

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN DANA ZIS DALAM UPAYA
MENGEMBANGKAN UMKM MUSTAHIK PADA LAZISMU GRESIK**

Litania Nesesita¹, Mochammad Khoirul Anwar²

^{1,2}Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Email: litania.19007@mhs.unesa.ac.id

Abstract: *Economic recovery has begun after the covid-19 pandemic, there was an economic recovery, but in some areas there was still an increase in the poverty rate, one of which was the Gresik Regency area, so the economic recovery in Gresik was still not improving. Gresik Regency has disseminated information about BPUM funds, but several business owners use the assistance obtained to meet daily needs rather than for business needs and many business do not practice good financial management. This study aims to analyze the optimization of the utilization of ZIS funds at LAZISMU Gresik in an effort to develop mustahik MSMEs and investigate the impact received by mustahik after receiving assistance. This research uses a descriptive qualitativ approach. The results of this study are that LAZISMU Gresik's efforts to develop Mustahik MSMEs are still not optimal, but the impact of mustahik is helped in their business facilities that have been assisted. This research is expected to be a review for LAZISMU Gresik to redesign and for readers it is hoped that there is no need to hesitate in giving charity because there is a charity manager to be distributed to those in need.*

Keywords: *Zakat, MSME Empowerment, Mustahik*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data UMKM Kabupaten Gresik jumlah industri mikro kecil menengah pada tahun 2021 di Kabupaten Gresik terdapat sejumlah 7331 UMKM (gresikkab, 2021) dengan populasi di Kabupaten Gresik pada tahun 2021 sebanyak 1.320.570 jiwa dan pada tahun 2022 sebanyak 1.332.664 jiwa (BPS,2022), sehingga potensi dalam membuka usaha mikro kecil besar. Penelitian yang dilakukan Nurrahma (2022) terdapat hasil penelitian tentang BPUM yaitu bantuan permodalan usaha mikro dari pemerintah untuk penyebaran informasi dari surat pemberitahuan tentang pengajuan dana BPUM untuk semua kecamatan yang terdapat dalam Kabupaten Gresik dan banyak pelaku usaha mikro di Kabupaten Gresik yang menerima dana BPUM seperti di Kecamatan Balongpanggang di Desa Wahas terdapat sejumlah 64 usaha mikro yang memperoleh BPUM. Berdasarkan penelitian beberapa pemilik usaha menggunakan bantuan yang diperoleh digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari daripada untuk kebutuhan usaha dan banyak pelaku usaha yang tidak mempraktikkan manajemen keuangan yang baik.

Penelitian yang dilakukan Ermawati (2021) terdapat permasalahan yang sering dialami UMKM seperti kurangnya modal, pemasarannya sulit, struktur organisasinya sederhana serta pembagian kerjanya tidak baku, kualitas manajemen rendah, SDM yang terbatas serta kualitasnya rendah, kebanyakan tidak mempunyai laporan keuangan, aspek legalitas lemah serta rendahnya kualitas teknologi. Lalu penelitian yang dilakukan Savitri (2020) terdapat dampak yang dirasakan UMKM karena pandemic Covid-19 seperti adanya penurunan penjualan sehingga modal menurun, adanya hambatan distribusi produk karena adanya pembatasan pergerakan penyaluran produk di wilayah-wilayah tertentu, adanya kesulitan bahan baku karena sebagai UMKM menggantungkan ketersediaan bahan baku dari sektor

industri lain. Seperti yang terdapat penelitian di atas masalah utama dalam UMKM adalah kurangnya modal atau modal menurun maka dari itu bantuan berupa modal sangat dibutuhkan dalam pengembangan UMKM, bantuan UMKM juga terdapat dalam BAZNAS dan LAZ.

LAZ berizin resmi sudah menjadi tempat terpercaya untuk mengelola zakat terbukti dari total LAZ berizin resmi yang terdapat di Indonesia semakin bertambah, Kementerian Agama (2021) mengumumkan sebanyak 91 Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang resmi mendapat izin dari pemerintah (CnnIndonesia, 2021), banyaknya LAZ yang berdiri di Indonesia agar muzakki bisa lebih dipermudah dalam pembayaran ZIS dengan tempat yang terjangkau dari tempat tinggal bagi penyaluran zakat dapat lebih tersebar dalam jangkauan mustahik yang seharusnya mendapatkan bantuan tersebut sehingga dapat terealisasi, menurut data yang terdapat dalam SIMZAT organisasi pengelolaan zakat terbanyak terdapat pada provinsi Jawa Barat 68 (8,1%), Jawa Timur 65 (7,7%), Jawa Tengah 51 (6,1%). (SIMZAT, 2022) Di Indonesia jumlah penduduk muslim terdapat 237,53 juta jiwa per 31 Desember 2021 (dataindonesia, 2021) lalu di daerah Jawa Timur pada tahun 2021 memiliki jumlah penduduk muslim sebanyak 39,85 juta jiwa (Kusnandar, 2021) maka dengan jumlah penduduk muslim yang terdapat di Indonesia tersebut LAZ memiliki potensi jumlah calon muzakki seperti yang tertera diatas.

Pada peningkatan dalam pemanfaatan zakat terdapat bantuan zakat produktif sehingga zakat disalurkan guna menjadi modal awal maupun modal tambahan yang diberikan ke mustahik, dengan adanya bantuan tersebut zakat tidak hanya untuk konsumtif tetapi bisa dikelola sehingga tidak habis dipakai tetapi modal tetap bisa bertambah sehingga zakat tersebut bisa menjadi pemasukan dalam jangka panjang pada mustahik yang dibantu berupa modal untuk usaha mikro kecil. Seperti pada penelitian Maulidya (2021) dengan bantuan modal mustahik yang tidak bekerja tapi memiliki keterampilan dan inovasi tertentu tetapi tidak memiliki modal untuk menyalurkannya bisa dapat dimafaatkan sehingga keterampilan tersebut dapat menjadi berguna untuk menjalani kehidupan. Pada penelitian yang dilakukan Hamang dan Anwar (2019) pada modal tambahan bisa untuk mustahik yang mungkin sudah memiliki modal tetapi tidak mencukupi karena biaya yang besar, atau usahanya yang lama terkena musibah, bisa juga mustahik sudah memiliki usaha tetapi alat alat yang digunakan sudah tidak bisa digunakan dengan baik sehingga dapat menghambat dalam pengerjakan usaha tersebut, bisa juga sudah memiliki usaha tetapi memiliki inovasi baru yang dapat mengembangkan usahanya tetapi biaya yang dibutuhkan besar.

Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali diketahui pada 2 Maret 2020, ketika dua orang warga negara Jepang terkonfirmasi tertular Covid-19 lalu pada 9 April 2020, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi. (kemkes,2021) jika dilihat dari data BPS tingkat kemiskinan pada kabupaten Gresik mengalami peningkatan 0,02% dari tahun 2020-2021 (BPS, 2021) maka kenaikan kemiskinan yang terdapat di Gresik pada masa pandemik Covid-19 diperlukan bantuan-bantuan yang disalurkan melalui LAZ bisa sangat membantu untuk penduduk miskin yang ada di Kabupaten Gresik, pada Kabupaten Gresik salah satunya terdapat lembaga amil zakat yaitu Lazismu Gresik (Lazis Muhammadiyah). Lazismu mendapat penghargaan Kategori LAZNAS dengan Program Penanggulangan Covid-19 Terbaik pada kegiatan BAZNAS Award 2022. (Lazismu, 2022)

Jumlah mustahik yang mendapatkan bantuan dari LAZISMU Gresik melalui pemberdayaan UMKM dari tahun 2020 sejumlah 91 mustahik lalu pada tahun 2021 sejumlah 90 mustahik lalu tahun 2022 sejumlah 137 mustahik, jumlah keseluruhan terdapat 318 mustahik yang telah dibantu oleh Lazismu melalui pemberdayaan UMKM bantuan diberikan kepada mustahik yang memiliki asnaf miskin dan fisabilillah. Dapat dilihat dari jumlah mustahik melalui pemberdayaan UMKM mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2022. (Lazismu, 2022)

Upaya dalam bantuan berupa zakat produktif juga diterapkan oleh Lazismu Gresik yang terdapat pada Kabupaten Gresik yang memiliki 2 jenis program yaitu konsumtif dan produktif, konsumtif diberikan kepada mustahik yang memang sudah tidak dapat berkerja lagi yang memiliki asnaf fakir seperti lansia dan mustahiq yang memiliki penyakit serius. Program konsumtif meliputi Sayangi Lansia (sembako dan bulanan untuk lansia), peduli Kesehatan (bantuan biaya pengobatan, sedangkan untuk program produktif guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan seperti pemberdayaan UMKM dan juga beasiswa (Akasah,2021). Salah satu contoh penyaluran produktif berupa pemberdayaan UMKM yang berhasil terdapat pada salah satu mustahik yaitu Nanung yang menjadi binaan Lazismu Gresik dengan merek kerupuk 2S milik bu Nanung, menurut ungkapan Nanung dengan adanya bantuan LAZISMU omset menjadi meningkat tajam per hari yang ditambah mempunyai 2 karyawan Borongan serta 9 reseller yang tersebar seperti pasar Cerme dan Menganti terdapat juga yang dipasarkan melalui marketplace, melalui keuntungan penjualan Nunung bisa memiliki sepeda motor dan juga menabung untuk memiliki rumah baru.(Akasah,2021).

Dengan beberapa pemaparan latar belakang diatas, digunakan untuk sebagai acuan dalam mengamati dan menganalisis tentang optimalisasi pemanfaatan dana ZIS yang dilakukan LAZISMU Gresik agar dapat mengembangkan UMKM mustahik serta menginvestigasi dampak yang diperoleh oleh mustahik dari bentuan melalui program pemberdayaan UMKM setelah menjalankan UMKM selama 1 tahun.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, seperti hasil wawancara dari ketiga pihak LAZISMU Gresik serta mustahik dapat dideskripsikan sesuai dengan observasi yang dilakukan serta deskripsi juga bisa diperoleh dari majalah ataupun web yang terdapat pada Lazismu Gresik. Lokasi penelitian di LAZISMU Gresik, waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November 2022 hingga bulan Desember 2022. Sumber data menggunakan data primer didapatkan langsung dari sumbernya bisa di dapatkan diantaranya terdapat observasi dan wawancara dengan pihak LAZISMU Gresik dan mustahik guna untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dalam data penelitian ini, lalu data sekunder data ini bisa didapatkan dari sumber yang telah ada diantaranya dengan dokumentasi ataupun dengan sumber buku, laporan, jurnal, web LAZISMU dan lain-lain. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

Pengambilan subjek penelitian ini yang dimaksudkan adalah yang sebagai informan dalam menunjang data data yang dibutuhkan dalam penelitian. Maka dari itu pada pihak LAZISMU Gresik yang akan menjadi subjek antara lain terdapat branch manager pada LAZISMU Gresik adalah pemimpin kantor dan juga pemimpin kantor yang pertama kali pada LAZISMU Gresik, lalu terdapat informan dari devisi program karena yang melakukan tasyaruf, survei, atau yang mengatur penyaluran ZIS ke mustahik, lalu informan dari mustahik yang dibantu melalui program pemberdayaan karena agar tau perkembangan UMKM yang diterima setelah dibantu. Maka dalam penilitian ini terdapat 4 macam subjek atau informan. Pada uji validitas penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi Teknik. Pada analisis data penelitian menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Ada berbagai macam program bantuan yang terdapat dalam LAZISMU Gresik antara lain dalam hal pendidikan dapat berupa beasiswa, program sayangi lansia bantuan untuk lansia terdapat yatim tangguh bantuan untuk anak yatim. Hal ini membuat penulis memberikan batasan hanya fokus dalam program pemberdayaan UMKM yang sudah berjalan 1 tahun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

a. Optimalisasi Pemanfaatan ZIS LAZISMU Gresik untuk Pengembangan UMKM Mustahik

1) Penentuan Kriteria Mustahik yang Menerima Bantuan Pemberdayaan UMKM

Zakat produktif menjadi dana zakat yang di olah Lembaga Amil Zakat lalu disalurkan kepada para mustahik seperti dalam syariat Islam orang-orang yang berhak menerima dana zakat (8 asnaf) yang dengan bantuan dana zakat produktif tersebut dapat memperoleh penghasilan dalam jangka panjang. Delapan asnaf menjadi kriteria yang berhak menerima bantuan zakat produktif begitu pula bantuan berupa pemberdayaan UMKM juga diberikan dengan kriteria salah satu dari 8 asnaf tersebut yang seperti dengan yang dimaksud oleh branch manager yang terdapat di LAZISMU Gresik seperti sebagai berikut:

“Satu dari asnaf miskin, dua dia yang punya motivasi untuk Mandiri atau punya pengalaman menjalankan kegiatan usaha baik itu pernah ikut orang atau dia sendiri, Usianya masih usia produktif, kita lebih didominasi miskin yang umum bisa juga sih berasal gharim bisa fisabilillah itu juga bisa tapi kita tidak prioritas yang prioritas adalah asnaf miskin karena dalam rangka untuk kemandirian.” (Wawancara secara online, Jumat 2 Desember 2022)

Begitu pula dengan yang dimaksud oleh staff didevisi program yang terdapat di LAZISMU Gresik seperti sebagai berikut:

“Jadi di lembaga zakat itu punya dasar dalam bekerja yakni Alquran dan assunah. Nah di dalam Al-Quran pun itu sudah ada dasar. Kriteria-kriteria yang berhak menerima dana zakat itu bisa dilihat di surat At Taubah ayat 60.” (Wawancara di kantor LAZISMU Gresik, Selasa 29 November 2022)

Berdasarkan pemaparan di atas hasil dari wawancara kriteria yang menerima bantuan zakat produktif sesuai dengan yang terdapat pada surat At-Taubah tetapi untuk pemberdayaan UMKM mustahik lebih didominasi ke asnaf miskin juga ada yang berasal dari asnaf fisabilillah.

Dalam penentuan asnaf dapat diketahui setelah melakukan survei, saat survei terdapat formulir yang diisi oleh staff program yang isinya dapat menentukan mustahik tersebut termasuk asnaf yang apa. Formuler survei calon mustahik diantaranya berisi:

- a) Identitas Calon Mustahik yang bisa didapatkan dari fotocopy KK, KTP.
- b) Lalu terdapat data tentang jumlah pengeluaran.
- c) Terdapat kondisi keluarga, kondisi tempat tinggal, barang elektronik yang dimiliki, makanan sehari-hari, kepemilikan aset, dalam pengisiannya terdapat point-point dalam setiap pertanyaan yang lalu dijumlah sehingga dapat menjadi penentuan calon mustahik tersebut layak dibantu atau tidak.
- d) Lalu terdapat uraian pendapatan.
- e) Lalu terdapat usulan bantuan, didalam usulan bantuan terdapat beberapa penentuan (jenis bantuan, tujuan bantuan, plafon bantuan, jenis asnaf).

2) Prosedur Untuk Menerima Bantuan di LAZISMU Gresik

Pada penyaluran zakat terdapat tahapan prosedur yang perlu dilalui diantaranya:

- a) Mustahik akan datang langsung atau dari rekomendasi personal.
- b) Penentuan jenis penyaluran berupa individu, lembaga, atau internal divisi. Jika individu mengisi formulir dan data persyaratan (fotocopy KK, KTP, Surat rekomendasi PCM, atau SKTM) jika lembaga perlu ada proposal jika internal devisi perlu ada memo internal.

- c) Pada pendaftaran jika diterima adanya pertanyaan apa yang perlu dibantu, kelengkapan (data, Telepon, dan lain-lain), memperoleh desposisi.
- d) Pada divisi program melakukan analisis data (termasuk urgent/tidak) beserta membuat janji melakukan survei.
- e) Assisgment mustahiq saat survei mengisi data keadaan dari mustahiq yang terdapat (skoring, deskripsi, dokumentasi, form hasil assisgment beserta berkas pendukung lainnya).
- f) Devisi program melakukan laporan survei yang diajukan.
- g) Validasi jika dibawah 5 juta melalui branch manager jika diatas 5 juta perlu melalui badan pengurus.
- h) Penentuan apakah ditunda, ditolak atau di ACC lanjut payment reques.
- i) Estimasi
- j) Tasharuf (penyaluran) dengan meyiapkan kwitansi, berita acara dan melakukan dokumentasi.
- k) Terakhir tahap arsip laporan pentasharufan serta pengarsipan dokumentasi.

Berdasarkan tahapan diatas dapat disesuaikan dengan yang dimaksud juga oleh staff devisi program yang terdapat di Lazismu Gresik seperti sebagai berikut:

“Pertama itu mengajukan sendiri bisa datang ke kantor, bisa menghubungi lazismu. Yang kedua ini diajukan biasanya diajukan oleh donatur kita ataupun pimpinan Muhammadiyah di kecamatan-kecamatan atau di desa-desa diajukanlah ke Lazismu kemudian kita terima, kita registrasi selanjutnya kita survei atau kita assegment ke rumah mustahik yang bersangkutan, assegment untuk melihat orang ini atau yang mengajukan tadi itu layak kita bantu atau nggak? Setelah kita assegment kemudian kita ajukan kepimpinan ke pimpinan kita, kita diskusikan bareng. Kita perbantukan kita tentukan kita bantu apa kemudian. Ya kita sampaikan ke bidang program untuk untuk di distribusikan.” (Wawancara di kantor LAZISMU Gresik, Selasa 29 November 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas terdapat salah satu mustahik untuk memperjelas prosedur untuk menerima bantuan di LAZISMU, Mustahik tersebut adalah Pak Kusnan:

“Diberitau teman katanya ada bantuan dari Lazismu saya langsung ke kantor minta persyaratan apa lalu saya kasih terus kasih nomor hp terus besok disurvei.”(Wawancara salah satu binaan UMKM mustahik LAZISMU Gresik, Sabtu 10 Desember 2022)

Berdasarkan pemaparan di atas hasil dari wawancara prosedur untuk mustahik menerima bantuan zakat produktif terdapat pembenaran terdapat survai yang terlebih dahulu sebelum mendapatkan bantuan.

3) Upaya Pengembangan UMKM Mustahik Binaan LAZISMU Gresik

a) Pelatihan

Agar UMKM bantuan LAZISMU bisa tetap bertahan bahkan berkembang perlu adanya upaya-upaya tertentu yang diberikan oleh LAZISMU yang diharapkan dengan pelatihan tersebut UMKM yang telah dibantu dapat berdiri mandiri bahkan dapat meningkat, seperti dengan yang dimaksud oleh Branch Manager yang terdapat di LAZISMU Gresik seperti sebagai berikut:

“Ada pelatihan mereka syaratnya harus mengikuti wajib jadi yang dapat bantuan UMKM itu mereka dilatih, dilatih tentang usahanya, tentang pengelolaan keuangannya, tentang akidahnya gitu nanti ada perbedaan UMKM yang dibantu lazismu itu mesti uangnya enggak gampang nak dukun nanti di TV engkok dodol bakso cantongnya gowo nang dukun nah itu bedanya kalo dengan lazismu enggak mereka sudah kita bina secara mental secara keuangan, pengelolaan kita bina terus

bisnis usahanya juga kita arahkan itu.” (Wawancara secara online, Jumat 2 Desember 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas terdapat salah satu mustahik yang menerima bantuan untuk memperjelas kebenarannya tentang adanya pelatihan yang diadakan oleh LAZISMU Gresik, Mustahik tersebut adalah Pak Kusnan penjual es tebu:

“Ya itu dulu di gedung dakwah Muhammadiyah dikasih masukkan masalah apa itu, cara dagang dulu pelatihannya manual mbak semua yang diundang gak penjual es tebu tok ada gorengan, cara mengatur keuangan gitu” (Wawancara salah satu binaan UMKM mustahik Lazismu Gresik, Sabtu 10 Desember 2022)

Berdasarkan pemaparan di atas hasil dari wawancara terdapat mustahik binaan UMKM Lazismu membenarkan terdapat pelatihan untuk Mustahik seperti cara berdagang dan cara mengatur keuangan.

Terdapat juga notulen pelatihan binaan UMKM mustahik LAZISMU Gresik yang dilakukan pada 20 Juli 2022 berisi catatan materi-materi seperti pada materi 1 membahas mengelola bisnis sesuai syariah, materi 2 penjelasan tentang bisnis dan etika bisnis syariah, materi 3 tentang memenuhi kebutuhan pasar serta menghadapi konsumen lalu diteruskan dengan pertanyaan yang diajukan mustahik seperti salah satunya pertanyaan tentang catatan keuangan.

b) Kunjungan

Pada LAZISMU Gresik ini mustahik terdapat kunjungan yang dilakukan oleh staff LAZISMU seperti yang dimaksud oleh Branch Manager seperti sebagai berikut:

“Kalau kalau pendampingannya itu hampir setiap 3 bulan dipantau teman-teman tapi hanya paling tanya kabar melihat kondisi usahanya gimana gitu.” (Wawancara secara online, Jumat 2 Desember 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa terdapat kunjungan yang dilakukan staff LAZISMU Gresik khususnya staff program yang dilakukan setiap 3 bulan guna untuk melihat kondisi terbaru dari binaan UMKM LAZISMU Gresik sesuai dengan yang dikatakan mustahik untuk memperjelas kebenaran dari ucapan Branch Manager bahwa terdapat kunjungan, seperti yang diucapkan mustahik penjual es tebu yaitu Pak Kusnan:

“2 kali atau 3 kali gitu ada kunjungan sejak dapat rombongan gak sampek 1 bulan kesini, kemarin itu kesini lagi” (Wawancara salah satu binaan UMKM mustahik Lazismu Gresik, Sabtu 10 Desember 2022)

Berdasarkan pemaparan di atas hasil dari wawancara terdapat mustahik binaan UMKM LAZISMU Gresik dapat membenarkan pernyataan branch manager bahwa terdapat kunjungan untuk melihat kondisi dari usaha mustahik yang sedang dijalankan.

c) Monitoring

Lalu upaya LAZISMU Gresik yang ketiga adalah MONEV/Monitoring, sudah pernah terdapat MONEV yang dilakukan ke 138 mustahik binaan UMKM LAZISMU Gresik di 11 kecamatan pada kabupaten Gresik diantaranya Kecamatan Dukun, Sidayu, Gumeno, Bungah, Manyar, Wringinanom, Menganti, Benjeng, Duduk Sampeyan, Kebomas dan yang terakhir Daerah (Gresik bagian kota). Hasil dari survei MONEV UMKM berisi :

a) Identitas Mustahik (nama, kecamatan, alamat tinggal, usaha, Sudah/Belum mengikuti pelatihan).

b) Skor dari form survei (kondisi keluarga, kondisi rumah, kepemilikan aset, modal dan laba kotor, pemasukan dan pengeluaran sebulan, jumlah skor, hasil yang terdiri rentan hidup/miskin).

c) Kondisi barang dari LAZISMU.

- d) Kendala selama usaha.
 - e) Data tambahan (uang makan, pendidikan, listrik, air, rokok, kesehatan, hutang, biaya lain).
 - f) Indikator ibadah (sholat, jama'ah/dirumah, lokasi masjid, pelatihan keuangan).
- Dari hasil survei monev UMKM sejumlah 34 mustahik belum mengikuti pelatihan, sejumlah 103 mustahik sudah mengikuti pelatihan. Lalu rentan hidup sejumlah 111, miskin 24, kosong 3 karena data belum lengkap.

b. Dampak yang diperoleh Mustahik

1) Sarana

Bantuan yang disalurkan LAZISMU Gresik tidak berupa modal uang melainkan sudah dibelanjakan sesuai dengan yang dibutuhkan mustahik yang sudah terpilih mendapat bantuan pemberdayaan UMKM seperti yang telah diucapkan oleh staff pada devisi program seperti berikut:

“Jadi sebisa mungkin kita membantu mereka itu, misalkan kita bantu rombongan ya pas kita distribusikan itu sudah berupa rombongan, bukan berupa uang, tapi kita berikan langsung barangnya. Kalaupun modal itu kita kita minta list lisannya dari mereka apa saja yang mereka butuhkan, apa saja yang ingin mereka beli itu kita nanti yang belikan.” (Wawancara di kantor Lazismu Gresik, Selasa 29 November 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas terdapat salah satu mustahik yang menerima bantuan untuk memperjelas kebenarannya tentang adanya pemberian bantuan untuk pemberdayaan UMKM sesuai dengan yang dibutuhkan mustahik dalam berjualan, seperti yang diucapkan salah satu mustahik yaitu Bu Sumbra penjual Rujak:

“Ini tok nak gerobak.”(Wawancara salah satu binaan UMKM mustahik Lazismu Gresik, Sabtu 10 Desember 2022)

Dapat dibenarkan pula tentang adanya pemberian bantuan untuk pemberdayaan UMKM sesuai dengan yang dibutuhkan mustahik dalam berjualan, seperti yang diucapkan salah satu mustahik yaitu Pak Kusnan penjual es tebu:

“Alat itu saya kan ada yang jelek itu, kalau ada kerusakan liburnya itu perbaikan lama.” (Wawancara salah satu binaan UMKM mustahik Lazismu Gresik, Sabtu 10 Desember 2022)

Berdasarkan hasil wawancara Pak Kusnan bahwa alat yang digunakan dulu untuk menjual es tebu dapat menghambat berjualan karena jika alat sudah tidak bisa digunakan dengan baik maka tidak bisa berjualan maka dari itu LAZISMU memberikan bantuan sesuai yang dibutuhkan oleh Pak Kusnan sehingga bisa tetap terus berjualan. Dan juga berdasarkan observasi yang dilakukan pada gerobak mustahik terdapat kotak amal LAZISMU.

2) Kenyamanan

Dari bantuan-bantuan yang disalurkan LAZISMU ke mustahik salah satunya bantuan berupa gerobak, lalu dengan bantuan gerobak terdapat dampak positif yang diterima oleh mustahik seperti yang dikatakan oleh Bu Sumbra:

“Rombongan yang dulu lebih berat nak yang baru ini enteng iso disorong ambek ibu sendiri nak” (Wawancara salah satu binaan UMKM mustahik Lazismu Gresik, Sabtu 10 Desember 2022)

Pada hasil wawancara diatas Bu Sumbra yang merupakan salah satu binaan UMKM LAZISMU mengatakan dengan adanya gerobak baru yang telah disalurkan oleh LAZISMU dapat mempermudah Bu Sumbra dalam menjalankan gerobaknya dibandingkan gerobak sebelumnya yang berat dan juga ditambah saat observasi ditempat Bu Sumbra berjualan dapat dilihat bahwa Bu Sumbra sudah lansia meskipun ada anaknya

tetapi tidak selalu ada. Begitu juga yang dirasakan oleh Pak Kusnan yang juga menerima bantuan berupa gerobak dan juga mesin:

“Dulu jualan es tebu tapi rombongnya rusak, opomaneh gitu mbak mesin sering rusak kalau rusak gak jualan otomatis gak jualan terus dibantu Lazismu Alhamdulillah bisa jualan terus” (Wawancara salah satu binaan UMKM mustahik Lazismu Gresik, Sabtu 10 Desember 2022)

Pada hasil wawancara dengan Pak Kusnan dengan adanya bantuan yang disalurkan LAZISMU berupa gerobak baru dan mesin baru sehingga dapat menggantikan gerobak yang rusak dan mesin yang sering rusak yang dapat menjadi hambatan Pak Kusnan dalam berjualan tetapi setelah terdapat bantuan tersebut Pak Kusnan bisa selalu berjualan karena mesin yang baru.

3) Pendapatan

Pada pendapatan menurut mustahik, pendapatan masih tidak menentu tergantung pada pembeli seperti yang dirasakan oleh salah satu mustahik yaitu Pak Kusnan: “Kalau musim penghujan turun kalau musim kemarau ya alhamdulillah, kalau omset kotor ya gak penghujan itu sekitarnya 200 kemas, kalau penghujan 100 kadang gak sampek kadang lebih.” (Wawancara salah satu binaan UMKM mustahik Lazismu Gresik, Sabtu 10 Desember 2022)

Dari hasil Wawancara dengan Pak Kusnan tidak dapat memastikan pendapatan akan naik atau tidak karena kenaikan ataupun penurunan pendapatan terpengaruh dari musim, begitu juga yang dirasakan Bu Sumbra penjual rujak: “Gak menentu nak ya kadang ngunu wong kepingin ya beli nek gak kepingin yo gak beli, iya nak nek sabtu sama minggu rame.” (Wawancara salah satu binaan UMKM mustahik Lazismu Gresik, Sabtu 10 Desember 2022)

Dari hasil wawancara dengan Bu Sumbra, Pendapatan yang diterima beliau tidak menentu karena konsumen akan membeli jika memang menginginkannya tetapi terdapat hari libur seperti Sabtu dan Minggu yang merupakan saat orang-orang sedang libur kerja atau sekolah sehingga penjualan meningkat dari hari biasanya. Maka keuntungan yang diperoleh mustahik lebih ke untuk kebutuhan pokok saja.

4) Pengetahuan

Pada pengetahuan LAZISMU Gresik telah memberi pelatihan tentang ilmu-ilmu berdagang yang sesuai dengan syariat lalu dampak bantuan yang diberikan LAZISMU Gresik terdapat berupa pelatihan masih belum diterapkan oleh salah satu mustahik bina'an LAZISMU seperti Pak Kusnan:

“Saya gak ada pencatatan, dari sana ada catatan rincian gini-gini tapi yo pokok ada lebih saya tabung gak ada lebih saya makan” (Wawancara salah satu binaan UMKM mustahik Lazismu Gresik, Sabtu 10 Desember 2022)

Menurut hasil wawancara dengan Pak Kusnan diatas tidak terdapat pencatatan khusus untuk penjualannya karena jika uang lebih ditabung jika dibutuhkan digunakan sehingga tidak terdapat pencatatan atau pembukuan tentang penjualannya.

3.2. Pembahasan

a. Optimalisasi Pemanfaatan ZIS LAZISMU Gresik untuk Pengembangan UMKM Mustahik

1) Penentuan Kriteria Mustahik yang Menerima Bantuan Pemberdayaan UMKM

Kriteria bantuan yang diberikan LAZISMU Gresik disalurkan kepada mustahik yang memiliki golongan asnaf miskin dan *fisabilillah*, pada golongan kedua asnaf tersebut seperti yang tertera dalam surat At-Taubah ayat 60 juga didalamnya terdapat 8 asnaf termasuk asnaf miskin dan *fisabilillah* yang menerima zakat-zakat sebagai berikut.

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠﴾

Artinya:” Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Bantuan zakat produktif yang disalurkan LAZISMU Gresik memiliki asnaf prioritas asnaf miskin dan beberapa juga dari asnaf fisabilillah sejalan dengan teori menurut Hafidhuddin (2002) golongan asnaf miskin memiliki penghasilan tetapi tidak dapat mencukupi untuk kebutuhan hidup maka asnaf miskin dapat menjadi mustahik yang tepat dalam menerima manfaat dana zakat dan dengan golongan miskin ada yang penghasilannya dari berjualan juga sehingga bantuan berupa zakat produktif akan lebih tepat karena mustahik telah berpengalaman dalam berjualan, dengan bantuan tambahan untuk keberlangsungan usaha mustahik untuk memenuhi hidup maka bantuan meningkatkan daya dari mustahik seperti penelitian yang dilakukan Hamang dan Anwar (2019) pada program pengembangan UMKM LAZISMU Parepare yang menjadi kategori penerima zakat pada program UMKM memiliki asnaf fakir dan miskin tetapi di LAZISMU Gresik tidak dengan asnaf fakir karena asnaf fakir dibantu langsung berupa uang atau masuk dalam zakat konsumtif karena untuk asnaf fakir belum mempunyai pengalaman dalam berjualan atau asnaf fakir biasanya untuk yang sudah lansia.

Lalu golongan selanjutnya asnaf fisabilillah dimana Zakat dapat diberikan kepada lembaga pendidikan, masjid, dan lain-lain sejalan dengan menurut Hafidhuddin (2002) Sabilillah merupakan jalan menyampaikan ke ridha Allah. Fisabilillah pada saat zaman Rasulullah sebagai sukarelawan perang yang tidak memiliki penghasilan tetap. Tetapi kriteria utama penerima manfaat dari LAZISMU Gresik yang memiliki asnaf miskin serta mempunyai motivasi mandiri dan memiliki pengalaman dalam membuka usaha, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kholidah dan Salma (2019) mustahik yang menjadi prioritas LAZISMU Pekalongan untuk mendapatkan penyaluran modal adalah mustahik yang sudah mempunyai usaha atau kegiatan ekonomi tetapi masih memiliki kendala kurangnya modal ataupun ketidakmampuan pengada'an barang.

2) Prosedur Untuk Menerima Bantuan di LAZISMU Gresik

Pada LAZISMU Gresik sebelum menerima bantuan terdapat tahapan prosedur yang perlu dilewati mustahik sebelum menerima bantuan salah satunya data mustahik(fotocopy KK, KTP, Surat rekomendasi PCM, atau SKTM) dan survei. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh dermawan (2022) dalam pemberian bantuan modal usaha di BAZNAS Pasuruan diperlukan syarat pengajuan identitas kartu keluarga dan KTP lalu dana yang disalurkan sesuai dengan hasil survei. Prosedur yang terdapat di LAZISMU Gresik sudah dengan urutan yang benar karena terbukti dengan penelitian yang dilakukan dermawan dengan prosedur yang kurang lebih sama tetapi karena prosedur tersebut sudah berjalan lama maka perlu adanya pembaruan sehingga prosedur dapat lebih dimaksimalkan seperti prosedur tidak berhenti pada laporan pentasharufan, dapat diperbaruai dengan adanya laporan keberlangsungan usaha yang berisi informasi terkait kunjungan, monitoring, dan pelatihan yang telah dilakukan mustahik sehingga terdapat kepastian informasi terkait usaha mustahik sudah berkembang atau ada kendala yang dihadapi mustahik sehingga bisa didiskusikan, mungkin juga ada mustahik yang telah berhenti dari usahanya sehingga menjadi catatan mustahik yang tidak aktif perlu adanya evaluasi untuk panyaluran kedepannya.

3) Upaya Pengembangan UMKM Mustahik Binaan LAZISMU Gresik

a) Pelatihan

Pada LAZISMU Gresik terdapat penguatan potensi atau pelatihan seperti mustahik diberi materi materi 1 membahas mengelola bisnis sesuai syariah, materi 2 penjelasan tentang bisnis dan etika bisnis syariah, materi 3 tentang memenuhi kebutuhan pasar serta menghadapi konsumen lalu diteruskan dengan pertanyaan yang diajukan mustahik seperti salah satunya pertanyaan tentang catatan keuangan, maka dari itu pelatihan ini diperlukan guna menjadi penguat potensi yang sudah ada pada mustahik sehingga dapat lebih optimis dan percaya diri, tertata dalam menjalankan usahanya, serta maksimal dalam menjalankan usahanya seperti teori menurut Sulistiyani (2004) terdapat aspek yang konsep dari pemberdayaan masyarakat salah satunya adalah aspek penguatan potensi dimana masyarakat yang tidak memiliki daya diberikan motivasi sehingga masyarakat dapat lebih percaya diri serta bekerja dengan maksimal, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Latifah (2021) pada penelitiannya BAZNAS Bandung terdapat pengadaan pelatihan untuk mustahik, pelatihan yang diberikan diantaranya tentang pemahaman konsep kewirausahaan dengan permasalahan yang ada dalam usaha agar mustahik dapat mengembangkan wirausahanya dengan berbagai aspek, pada LAZISMU Gresik terdapat materi tentang memenuhi kebutuhan pasar dengan begitu diharapkan mustahik mempunyai evaluasi untuk memenuhi target pasar.

b) Kunjungan

Untuk usaha mustahik binaan LAZISMU Gresik terdapat kunjungan dari pihak LAZISMU Gresik setiap 3 bulan guna untuk mengetahui kabar serta kondisi dari usaha mustahik tersebut. Berdasarkan QS. Al-Mujadalah ayat 7 yaitu,

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَايَهُمْ وَلَا هُمْ يَسْمَعُونَ وَلَا أَدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝٧

Artinya: “Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dialah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

Terdapat arti dari ayat diatas berbunyi Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” Dari arti tersebut maka dapat dikatakan pengawasan dapat menjadi upaya dalam pemeriksaan untuk menghindari kejadian buruk atau kegagalan. Dengan begitu kunjungan yang dilakukan LAZISMU Gresik merupakan upaya pengawasan guna menghindari kejadian buruk seperti dengan tanya kabar dan melihat kondisi dari usahanya.

c) Monitoring

Monitoring yang pernah dilakukan staff dari LAZISMU Gresik memiliki hasil MONEV UMKM dengan jumlah 34 mustahik belum mengikuti pelatihan, 103 mustahik sudah mengikuti pelatihan dalam monitoring ada survei dengan pertanyaan meliputi identitas Mustahik ,Sudah/Belum mengikuti pelatihan, Skor dari form survei terdapat point point kondisi keluarga dan rumah serta catatan keuangan didapat dari bertanya lalu total skor dapat menentukan mustahik terdiri rentan hidup/miskin), Kondisi barang dari LAZISMU, Kendala selama usaha, Data tambahan (uang makan, pendidikan, listrik, air, rokok, kesehatan, hutang, biaya lain), Indikator ibadah (sholat, jama'ah/dirumah, lokasi masjid, pelatihan keuangan). Dari hasil survei dapat menjadi evaluasi kembali masalah yang dihadapi mustahik sehingga dapat dirancang kembali rencana upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mengurangi masalah tersebut seperti dalam penentuan skor jika mustahik masih dalam miskin maka perlu upaya baru untuk meningkatkan rentan

tersebut, lalu juga terdapat pertanyaan tentang kendala selama usaha tersebut dapat diberi rancangan kembali untuk mengurangi bahkan menghilangkan kendala tersebut. Sejalan dengan penelitian Kholidah dan Salma (2019) LAZISMU Pekalongan juga terdapat pendampingan usaha, pelatihan dan monitoring yang akan dimonitoring melalui program SWA dengan diadakannya pertemuan rutin minimal 2 bulan sekali dengan membahas diantaranya ada sharing, diskusi, berunding mengenai masalah dan kendala yang dihadapi jaringan mitra usaha. Monitoring yang dilakukan LAZISMU Gresik juga terdapat pertanyaan mengenai kendala yang dialami mustahik tetapi berbeda dengan yang dilakukan LAZISMU Pekalongan monitoring dilakukan serentak dengan mustahik lainnya sehingga jika terdapat kendala dapat didiskusikan sebagai sesama mustahik karena setiap mustahik memiliki pengalaman usaha yang berbeda-beda sehingga ilmu tentang usaha yang dilakukan mustahik tidak hanya didapat dari pelatihan dengan narasumber tertentu saja tapi juga dapat dari pengalaman muastahik lainnya yang bisa menjadi referensi dalam menyelesaikan kendala yang dialami mustahik, tetapi pada LAZISMU Gresik dilakukannya bertemu satu-satu dari setiap mustahiknya.

b. Dampak yang Diperoleh Mustahik

1) Sarana

Sarana bantuan yang diberikan LAZISMU Gresik tidak dengan uang semata semisal penyaluran bantuan UMKM distribusikan itu sudah berupa rombongan, bukan berupa uang atau dapat dengan modal itu dibuat berupa daftar dari mustahik apa saja yang dibutuhkan lalu dibelikan sesuai dengan yang ada didaftar cara ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Darmawan (2022) dimana BAZNAS memberikan bantuannya kepada mustahik dengan alat produksi yang disesuaikan dengan kebutuhan mustahik contohnya penyaluran peralatan kerja seperti peralatan cukur rambut atau dapat dengan penyaluran ternak kambing.

Begitu juga dengan LAZISMU memberi bantuan berupa gerobak dan alat untuk Pak Kusnan karena gerobak dan alat yang lama untuk menghasilkan es tebunya sudah rusak hingga menghambat Pak Kusna dalam mencari rezeki melalui berjualan es tebu tetapi dengan adanya bantuan penyaluran yang diberikan oleh LAZISMU berupa gerobak baru dan alat penggiling tebu yang baru Pak Kusnan jadi bisa terus berjualan tanpa libur. Begitu juga yang dirasakan Bu Sumbra yang dibantu dengan gerobak dimana gerobak yang digunakan Bu Sumbra dulu sudah rusak.

Dengan adanya bantuan langsung berupa alat atau barang yang dibutuhkan tidak berupa uang akan lebih terjamin kegunaannya karena jika dengan hanya uang belum tentu mustahik akan menggunakan uang itu untuk memenuhi kebutuhan UMKM, sedangkan jika langsung dengan alat/barang akan bisa langsung digunakan mustahik tanpa mencari-cari lagi atau tanpa ada masalah kekurangan uang dalam pembelian kebutuhannya. Dan juga dengan menyalurkan zakat langsung dengan alat yang dibutuhkan mustahik bukan langsung berupa uang agar dapat memastikan zakat tersebut sesuai rencana digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha tidak digunakan untuk konsumtif seperti penelitian yang dilakukan Nurrahma (2022) Berdasarkan penelitian beberapa pemilik usaha menggunakan bantuan yang diperoleh tidak untuk kebutuhan UMKM melainkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari daripada untuk kebutuhan usaha. Bantuan berupa pemberdayaan UMKM di LAZISMU Gresik disalurkan langsung berupa barang yang digunakan untuk usahanya tidak berupa uang guna agar tidak terjadi seperti yang terdapat pada penelitian Nurrahma jika disalurkan langsung berupa modal uang, bantuan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dari pada untuk usahanya.

2) Kenyamanan

Kenyamanan yang diperoleh oleh mustahik yang menerima bantuan adalah dengan berupa adanya kemudahan yang dirasakan oleh Bu Sumbra saat mendorong gerobak baru

dari penerimaan bantuan karena gerobak yang lama terbuat dari kayu sehingga berat dan juga sudah rusak juga dengan yang dirasakan Pak Kusnan yang alat penggiling tebunya sering rusak sehingga saat dalam perbaikan Pak Kusnan jadi tidak bisa berjualan tetapi setelah dibantu LAZISMU dengan alat yang baru Pak Kusnan jadi bisa terus berjualan tanpa ada hambatan karena alat rusak. Sesuai dengan pengertian pemberdayaan menurut Hamid (2018) memberikan daya atau kekuatan untuk kelompok lemah yang tidak memiliki daya.

Seperti yang sudah disalurkan LAZISMU dikarenakan Pak Kusnan dan Bu Sumbrah tidak memiliki daya, kekuatan untuk membeli yang baru tetapi sangat dibutuhkan untuk menunjang penjualannya maka LAZISMU Gresik memberikan daya berupa bantuan UMKM seperti gerobak sehingga mustahik bisa mandiri dalam melanjutkan usahanya tersebut. Berdasarkan QS. Ar-Ra'd ayat 28 yaitu

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ٢٨

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”

Jika dengan kenyamanan, hati menjadi tenang seperti mustahik yang bekerja dengan kenyamanan sehingga mustahik melakukannya sesuai keinginan serta bersungguh-sungguh, begitu juga penyaluran yang diberikan oleh LAZISMU memberi kemudahan mustahik dari membantu kendala yang sebelumnya menghambat mustahik sehingga lebih bermanfaat dan memberikan kenyamanan.

3) Pendapatan

Pendapatan dari usaha yang sedang dijalankan mustahik binaan UMKM LAZISMU Gresik tidak dapat dipastikan mengalami kenaikan karena tergantung pada pembeli, konsumen akan membeli jika memang menginginkannya dan juga ada yang pendapatan naik atau turun terpengaruh dari musim karena yang dijualnya berupa es tebu jadi jika musim kemarau maka banyak orang yang membeli, keuntungan juga akan lebih besar tetapi jika pada musim hujan tidak banyak orang yang membeli jadi keuntungan menjadi lebih kecil, dan keuntungan yang diperoleh oleh Bu Sumbrah digunakan untuk kebutuhan pokok tidak lebih sedangkan untuk Pak Kusnan terdapat masa dimana beliau bisa menabung tetapi jika musim penghujan keuntungan yang diperoleh menjadi lebih sedikit menjadikan Pak Kusnan untuk memenuhi kebutuhan mengambil dari tabungan tersebut, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanjung (2019) mungkin dengan skala kecil usaha mikro mustahik jika dilihat dari omset perharinya yang diterima mustahik masih kecil, keuntungan dari pendapatan mereka juga kecil tetapi tanggungan rumah tangga besar jadi pendapatan memang mengalami kenaikan tetapi tetap tidak sebanding dengan kebutuhan. Begitu juga yang dirasakan mustahik binaan UMKM LAZISMU Gresik karena usahanya masih berskala kecil sehingga penghasilan yang didapat masih untuk memenuhi kebutuhan hidup.

4) Pengetahuan

Di LAZISMU Gresik terdapat penguatan daya berupa motivasi dengan adanya pelatihan yang berisi materi-materi berhubungan dengan bisnis yang syariah serta tata cara pencatatan keuangan guna memaksimalkan kerja sejalan dengan salah satu konsep pemberdayaan menurut Sulistyani (2004) terdapat penguatan potensi dalam pemberdayaan terdapat penguatan daya dengan diberi motivasi kecakapan hidup serta mampu bekerja secara maksimal sehingga yang tak berdaya dapat berubah menjadi lebih berdaya. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Hamang dan Anwar (2019) mustahik yang menerima bantuan dari LAZISMU Parepare mendapatkan tambahan modal usaha, juga mendapat pengetahuan baru dengan pelaksanaan pengajian rutin setiap bulannya maka mendapatkan ilmu baru tentang tata cara shalat yang benar, wudhu, dan juga diajarkan untuk mengelolah keuangannya. Tetapi perlu adanya perubahan tata cara dalam pemberian pelatihan karena masih terdapat mustahik yang sudah mengikuti pelatihan tetapi belum menerapkannya seperti

pencatatan keuangan atau pembukuan yang bagian penting dari bisnis karena dengan adanya catatan keuangan dapat menjadi evaluasi diri sendiri agar dapat mengatur ulang usahanya agar pendapatan bisa diusahakan agar bisa meningkat.

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan dana zakat dengan upaya pelatihan, kunjungan, monitoring yang telah dilakukan oleh LAZISMU Gresik, belum optimal karena masih terdapat mustahik yang belum menerima pelatihan sehingga dalam menjalankan usahanya tidak diikuti dengan upaya untuk mengembangkan usaha juga. Untuk monitoring hasilnya masih terdapat mustahik yang belum mengikuti pelatihan tetapi dari hasil mustahik sudah termasuk dalam rentan hidup/miskin jumlah mustahik yang rentan hidup lebih banyak jika sebelumnya rata-rata mustahik yang dibantu memiliki asnaf miskin dan fisabilillah lalu hasil dari monitoring dan evaluasi berubah menjadi rentan hidup maka terdapat peningkatan pada perekonomiannya, tetapi tetap masih terdapat mustahik yang hasilnya miskin.

Dampak yang dirasakan mustahik setelah menerima bantuan jika dilihat dari sisi sarana dan kenyamanan mustahik merasa terbantu karena dari yang gerobaknya jelek dan berat serta mesin yang sering rusak berubah gerobaknya bisa lebih ringan dan mesin yang telah diganti baru jadi melancarkan saat berjualan, tetapi untuk pendapatan, pengetahuan masih belum maksimal dirasakan karena pendapatan masih tidak menentu naik dan juga untuk pengetahuan masih ada yang belum mendapatkan pelatihan dan juga ada yang sudah mengikuti pelatihan tetapi masih belum melakukan yang diajarkan dalam pelatihan seperti pencatatan keuangan masih belum dilakukan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat disadari betul terdapat pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaannya, maka penulis khusus mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendukung agar lebih semangat mengerjakan serta selalu mendoakan agar lancar segala kegiatan yang dilakukan, Dr. Moch. Khoirul Anwar, S.Ag., MEI selaku dosen pembimbing, seluruh Bapak dan Ibu dosen Ilmu Ekonomi yang telah membimbing dan memberikan ilmu baru kepada para mahasiswa, serta Teman sepebimbingan dan teman diluar bimbingan juga yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi. Terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan penelitian ini, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan, dan saran yang dapat membangun kearah yang baik untuk menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akash. (2021). *LAZISMU Gresik Perkuat Penyaluran ZIS Produktif*. Retrieved November 10, 2022, from Radar Gresik website: <https://radargresik.jawapos.com/kota-gresik/08/05/2021/lazismu-gresik-perkuat-penyaluran-zis-produktif/>
- BPS. (2022). Retrieved October 27, 2022, from Bps.go.id website: <https://jatim.bps.go.id/indicator/12/375/1/jumlah-penduduk-provinsi-jawa-timur.html>
- CnnIndonesia. (2021). *Kemenag Umumkan Daftar 91 Lembaga Amil Zakat yang Sah Kantongi Izin*. Retrieved November 10, 2022, from nasional website: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211123154302-20-725011/kemenag-umumkan-daftar-91-lembaga-amil-zakat-yang-sah-kantongi-izin>
- DataIndonesia. (2022). *Ragam*. Retrieved November 10, 2022, from DataIndonesia.id website: <https://dataIndonesia.id/ragam/detail/penduduk-muslim-indonesia-paling-banyak-berada-di-jawa-barat>
- Gresikkab. (2021). Retrieved October 26, 2022, from Gresikkab.go.id website: <https://gresikkab.go.id/dokumen/umkm>
- Darmawan, M. I., & Solekah, N. a. (2022). *Optimalisasi Penyaluran Zakat, Infak, Sedekah*

- (ZIS) Baznas Kota Pasuruan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1196–1204. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/5287>
- Ermawati, Y., & Pujianto. (2021). Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis PKK Di Desawisata Sekapuk Kabupaten Gresik. *Jurnal Masharif Al Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(30), 886–912.
- Hafidhuddin, & Didin. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani.
- Hamang, M. N., & Anwar, M. (2019). Potensi Zakat, Infak, Sedekah (Zis) Dalam Pengembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Lazismu Kota Parepare. *Al-Ibrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 129–143.
- Hamid, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. In *De La Macca* (Vol. 1, Issue 1).
- Kemkes. (2021). *Penguatan Sistem Kesehatan dalam Pengendalian COVID-19*. Retrieved November 8, 2022, from Kemkes.go.id website: <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>
- Kholidah, N., & Salma, A. N. (2020). Filantropi Kreatif: Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Zakat Produktif pada Program 1000 UMKM Lazismu Kabupaten Pekalongan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 93–101. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i2.3080>
- Kusnandar. (2022). Sebanyak 86,93% Penduduk Indonesia Beragama Islam pada 31 Desember 2021. Retrieved October 27, 2022, from Katadata.co.id website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/12/sebanyak-8693-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-31-desember-2021>
- Latifah, A., Herawati, P., & Abdullah, W. (2020). Penerapan Zakat Produktif Dan Pelatihan Kewirausahaan Dalam Pengembangan UMKM Di Kota Bandung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lazismu. (2022). Retrieved October 26, 2022, from Lazismu.org website: <https://lazismu.org/view/lazismu-raih-penghargaan-baznas-award-2022>
- Maulidya, C., & Fahrullah, A. (2021). Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Zakat Center Lazismu Gresik). *Jurnal Ekonomika Bisnis Islam*, 4(2), 168–178. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p168-178>
- Nurrahma, F., Khotimah, K., & Islamay, S. V. (2022). Dampak Program Bantuan Produktif Usaha Mikro Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 588–597. <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i1.318>
- Savitri, A. S. N., Umar, A. U. A., Fitriani, A., Mustofa, M. T., Lutf, & Arinta, Y. N. (2020). Dampak Dan Strategi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Masa Pandemi Dan Era New Normal. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.
- Simzat. (2020). Retrieved October 27, 2022, from Kemenag.go.id website: <https://simbi.kemenag.go.id/simzat/>
- Sulistiyani, & Teguh, A. (2004). *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Gava Media.
- Tanjung, D. S. (2019). Pengaruh Zakat Produktif Baznas Kota Medan terhadap Pertumbuhan Usaha Dan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Medan Timur. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4, 349–370.